



Pengaruh Return On Assets (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham PT Gudang Garam Tbk (Ggrm) Periode 2014-2023

Shabilla Eka Yuliarti

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Dijan Mardiaty

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Alamat: Jalan Surya Kencana No 1 Pamulang Tangerang Selatan

shabillaeka94@gmail.com, dosen01551@unpam.ac.id

Abstrak. *This study aims to determine the effect of Return on Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) both partially and simultaneously on the share price of PT Gudang Garam Tbk during the period 2014-2023. The research method used is a quantitative approach that is associative in nature, with simple and multiple linear regression analysis techniques. The population of this study is the financial statements of PT Gudang Garam Tbk and the samples taken are the financial position report, income statement, and stock price overview for the last 10 years from 2014-2023. The results showed that Return on Assets (ROA) had a significant effect on stock prices, with a significance value of $0.006 < 0.05$ and $t_{count} 3.737 > t_{table} 2.3646$. Debt to Equity Ratio (DER) has no significant effect on stock prices, with a significance value of $0.340 > 0.05$ and $t_{count} 1.014 < t_{table} 2.3646$. Return On Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously have a significant effect on stock prices, with a significance value of $0.016 < 0.05$ and an F_{count} value of $7.884 > F_{table} 4.74$.*

Keywords: Return On Assets (ROA); Debt to Equity Ratio (DER); Share Price

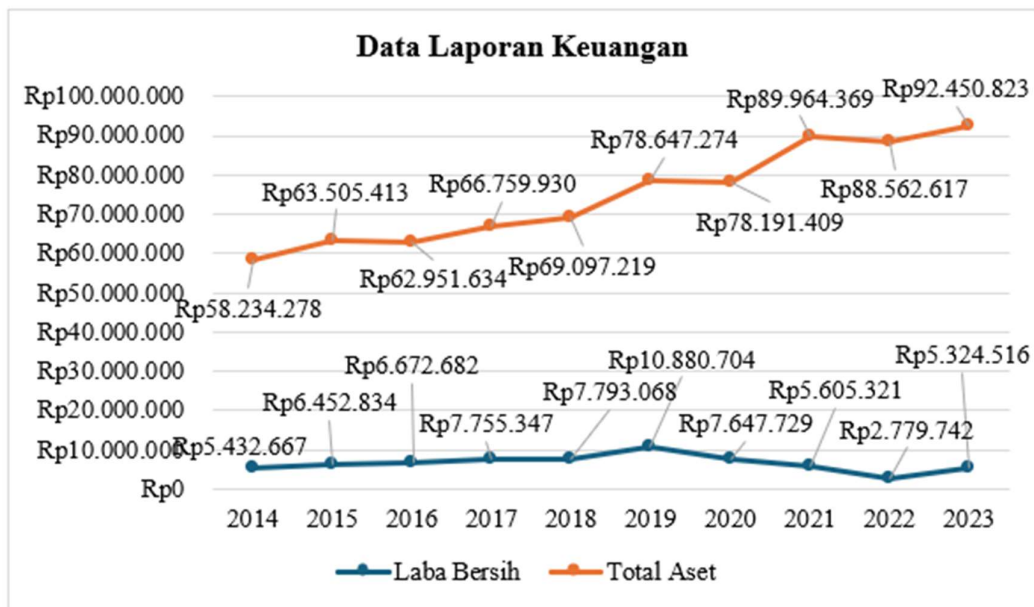
Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) baik secara parsial maupun secara simultan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk selama periode 2014–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif, dengan teknik analisis regresi linear sederhana dan berganda. Populasi penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk dan sampel yang diambil yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta ikhtisar harga saham 10 tahun terakhir dari tahun 2014-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,737 > t_{tabel} 2,3646$. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar $0,340 > 0,05$ dan $t_{hitung} 1,014 < t_{tabel} 2,3646$. *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 7,884 > F_{tabel} 4,74$

Kata Kunci: Return On Assets (ROA); Debt to Equity Ratio (DER); Harga Saham

PENDAHULUAN

PT Gudang Garam Tbk (GGRM) merupakan salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia yang telah lama tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai pemain utama di Industri hasil tembakau, performa keuangan dan strategi bisnis GGRM sangat berpengaruh terhadap persepsi investor dan pergerakan harga sahamnya di pasar modal. Dalam kurun waktu 2014 hingga 2023, harga saham GGRM menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari internal perusahaan maupun kondisi eksternal makro ekonomi. Secara internal, kinerja keuangan seperti profitabilitas (*Return On Assets*) dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) menjadi indikator penting yang diperhatikan investor. Selain faktor keuangan, kebijakan cukai rokok yang diberlakukan oleh pemerintah setiap tahun juga sangat memengaruhi harga saham GGRM. Kenaikan tarif cukai rokok cenderung menekan

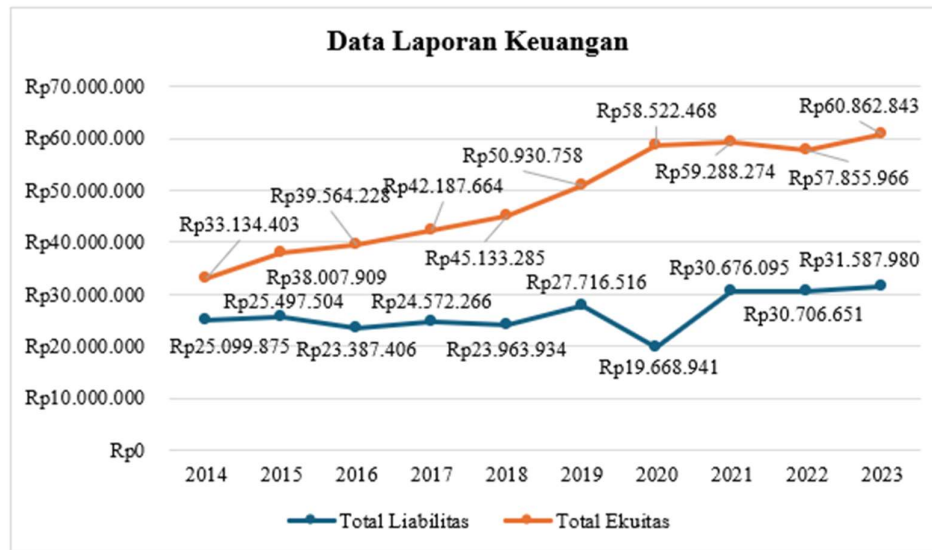
margin keuntungan perusahaan dan secara langsung berdampak pada persepsi pasar terhadap prospek industri rokok, termasuk PT Gudang Garam Tbk (GGRM). Di sisi lain, perubahan pola konsumsi masyarakat dan meningkatnya kesadaran terhadap kesehatan juga turut memengaruhi permintaan terhadap produk rokok, yang kemudian tercermin dalam kinerja penjualan perusahaan. Perkembangan ini menyebabkan harga saham GGRM menjadi lebih sensitif terhadap isu-isu regulasi dan sosial. Pada masa pandemi COVID-19, GGRM juga mengalami tekanan kinerja yang berdampak pada penurunan harga saham, seiring dengan penurunan daya beli masyarakat dan hambatan distribusi. Namun, pasca pandemi, saham GGRM sempat mengalami pemulihan seiring dengan pulihnya aktivitas ekonomi. Fenomena-fenomena tersebut menunjukkan bahwa harga saham GGRM sangat dipengaruhi oleh kombinasi antara faktor fundamental perusahaan dan dinamika eksternal. Berikut grafik data laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk tahun 2014-2023.



Grafik 1. 1
Data Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa laba bersih dan total aset PT Gudang Garam Tbk mengalami fluktuasi selama periode 2014–2023. Pada tahun 2015, laba bersih meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, diikuti dengan kenaikan signifikan pada total aset. Tren peningkatan ini berlanjut hingga tahun 2017, meskipun laju pertumbuhannya cenderung melambat. Pada tahun 2018, total aset mengalami kenaikan cukup tajam, sementara laba bersih juga bertambah dari tahun sebelumnya. Tahun 2019 mencatatkan peningkatan laba bersih tertinggi selama periode pengamatan, diiringi dengan pertumbuhan total aset. Namun, pada tahun 2020 laba bersih mengalami penurunan yang cukup besar meskipun total aset tetap meningkat. Penurunan laba bersih kembali terjadi pada tahun 2021, disertai sedikit penurunan pada total aset. Pada tahun 2022, baik laba bersih maupun total aset mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Selanjutnya, pada tahun 2023 total aset kembali mengalami peningkatan, diikuti dengan kenaikan laba bersih. Fluktuasi pada laba bersih dan total aset tersebut mencerminkan dinamika kinerja keuangan perusahaan yang dapat memengaruhi perhitungan rasio keuangan, khususnya *Return on Assets* (ROA). Beberapa faktor penting mendukung tren positif dalam *Return On Assets* (ROA) PT Gudang Garam Tbk dari 2014 hingga 2023 yaitu kinerja keuangan

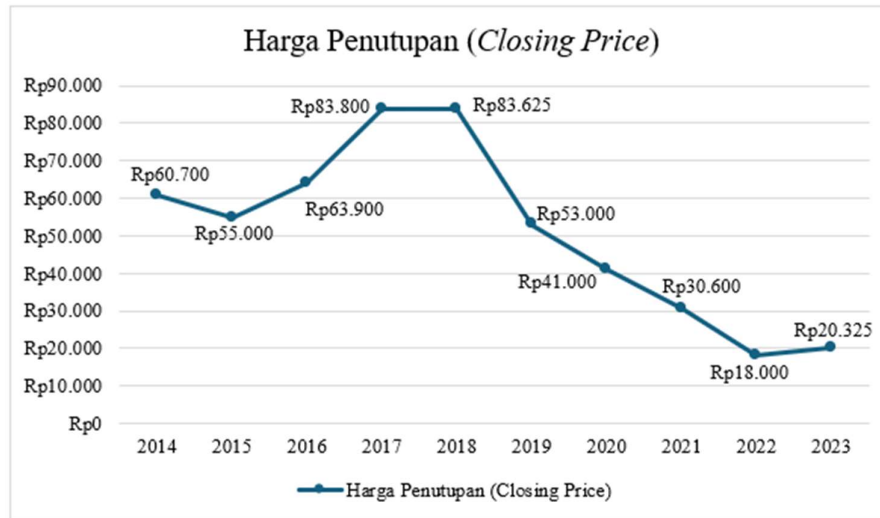
perusahaan diperkuat oleh produk berkualitas tinggi, strategi pemasaran dan distribusi yang efektif, dan peningkatan penerimaan negara melalui pembayaran cukai dan pajak. Selain itu, profitabilitas diperkuat oleh kontribusi sumber daya manusia melalui etos kerja tinggi dan perbaikan hasil panen tembakau karena kondisi alam yang dimana musim hujan yang berkepanjangan berimbas pada hasil panen. Berikut grafik PT Gudang Garam Tbk tahun 2014-2023



Grafik 1. 2
Data Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa total liabilitas dan total ekuitas PT Gudang Garam Tbk mengalami fluktuasi selama periode 2014–2023. Pada tahun 2015, total liabilitas meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, bersamaan dengan kenaikan pada total ekuitas. Namun, pada tahun 2016 total liabilitas mengalami penurunan, sementara total ekuitas tetap mengalami kenaikan meskipun dengan laju yang lebih lambat. Pada tahun 2017, liabilitas kembali meningkat sedikit, sedangkan ekuitas juga naik secara moderat. Tahun 2018 menunjukkan kenaikan signifikan pada total ekuitas, sementara liabilitas juga mengalami pertumbuhan. Pada 2019, ekuitas terus meningkat secara tajam, namun liabilitas justru menurun cukup signifikan. Memasuki tahun 2020, total liabilitas kembali meningkat tajam, diiringi dengan kenaikan ekuitas. Pada tahun 2021, liabilitas sedikit menurun, sedangkan ekuitas juga mengalami sedikit penurunan. Tahun 2022 menunjukkan penurunan pada total ekuitas, sementara liabilitas mengalami sedikit peningkatan. Selanjutnya, pada tahun 2023 baik total liabilitas maupun total ekuitas mengalami kenaikan kembali. Fluktuasi pada total liabilitas dan total ekuitas ini menunjukkan adanya dinamika struktur permodalan perusahaan yang akan memengaruhi nilai Debt to Equity Ratio (DER) dan dapat digunakan untuk menilai tingkat risiko keuangan serta kebijakan pendanaan perusahaan. Kebijakan manajemen untuk mengelola struktur permodalan secara konservatif dan efektif berdampak pada fluktuasi *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Gudang Garam Tbk. Perusahaan dapat mempertahankan likuiditasnya tanpa bergantung pada utang eksternal karena lebih mengutamakan pendanaan dari kas operasional daripada pinjaman jangka panjang. Strategi rotasi karyawan meningkatkan efisiensi operasional, sementara pengelolaan arus kas yang kuat membantu bisnis tetap stabil saat kenaikan cukai dan pandemi. Di sisi lain, ekuitas meningkat karena akumulasi laba dari tahun-tahun sebelumnya dan kebijakan penundaan

pembayaran dividen. Berikut grafik harga saham PT Gudang Garam Tbk tahun 2014-2023 sebagai berikut:



Grafik 1.3
Harga Saham PT Gudang Garam Tbk Periode 2014-2023

Grafik di atas dapat dilihat bahwa harga saham PT Gudang Garam Tbk tahun 2014-2023 mengalami peningkatan dan penurunan pada awal periode penelitian. Pada tahun 2014 harga saham pada akhir tahun berada di posisi Rp 60.700. Pada tahun 2015 harga saham mengalami penurunan menjadi Rp 55.000. Pada tahun 2016 harga saham meningkat ke Rp 63.900. Pada tahun 2017 harga saham mencapai titik tertinggi selama periode pengamatan, yaitu sebesar Rp 83.800. Pada tahun 2018 harga saham relatif stabil di Rp 83.625. Pada tahun 2019 terjadi penurunan tajam menjadi Rp 53.000. Pada tahun 2020 harga saham terus menurun ke Rp 41.000. Pada tahun 2021 pemulihan ekonomi berjalan lambat dan harga saham turun lebih lanjut menjadi Rp 30.600. Pada tahun 2022 harga saham jatuh ke titik terendah dalam decade, yaitu Rp 18.000. Pada tahun 2023 harga saham mengalami pemulihan tipis ke Rp 20.325. Selama periode 2014–2023, pergerakan harga saham PT Gudang Garam Tbk dipengaruhi oleh berbagai indikator keuangan penting. Perubahan laba bersih, tingkat profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DER) perusahaan menjadi faktor utama yang mencerminkan kondisi internal. Kinerja laba yang meningkat dan efisiensi dalam operasional cenderung memperkuat kepercayaan investor, sehingga berdampak pada kenaikan harga saham. Sebaliknya, ketika laba menurun atau beban operasional meningkat akibat kenaikan tarif cukai, harga saham mengalami tekanan. Di samping aspek internal, faktor eksternal seperti kebijakan fiskal pemerintah, perubahan nilai tukar rupiah, serta efek dari pandemi COVID-19 turut membentuk persepsi investor terhadap saham GGRM. Secara keseluruhan, kombinasi berbagai faktor tersebut menyebabkan fluktuasi harga saham meskipun secara operasional perusahaan mampu menjaga kinerja yang relatif stabil.

KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan informasi keuangan yang disusun untuk memberikan gambaran kondisi, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Menurut Kasmir (2019:66), laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan posisi keuangan suatu entitas pada periode tertentu atau pada waktu tertentu

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Harjito dan Martono (2020:49) Analisis laporan keuangan adalah proses menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi informasi yang lebih kecil, kemudian dibandingkan, diinterpretasikan, dan digunakan untuk menilai kondisi keuangan, kinerja, serta prospek perusahaan

Return On Assets (ROA)

Menurut Harahap (2015:305), *Return On Assets* (ROA) menggambarkan seberapa cepat aset perusahaan dapat berputar menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola aset untuk meraih keuntungan

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Zulfikar (2016:151), *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman dibandingkan dengan dana sendiri, atau modal dari pemilik.

Saham

Menurut Tannadi (2020:5), saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu bagian perusahaan, yang menandakan bahwa pemegang saham memiliki sebagian hak atas kepemilikan perusahaan tersebut.

Harga Saham

Menurut Musdalifah Azis (2017:80), harga saham merupakan harga yang terbentuk di pasar riil yang berlangsung saat itu. Jika pasar sedang aktif, maka harga yang berlaku adalah harga transaksi terakhir; sedangkan jika pasar ditutup, maka harga yang digunakan adalah harga penutupan

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data numerik untuk menganalisis variabel dan menguji hipotesis. Menurut Gnawali (2022) menjelaskan penelitian kuantitatif sebagai penyelidikan sistematis yang berfokus pada kuantifikasi variabel dan menganalisis data numerik yang bertujuan untuk mengungkap hubungan dan menggeneralisasi temuan di seluruh populasi yang lebih besar, dengan menggunakan metode statistik untuk memastikan objektivitas dalam hasil

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4. 6
Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		13025,88799207
Most Extreme Differences	Absolute		0,204
	Positive		0,204
	Negative		-0,135
Test Statistic			0,204
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber: data diolah penulis menggunakan SPSS Versi 25 (2025)

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig. > 0,05 (0,200 > 0,05) maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 7
Uji Multikolinearitas

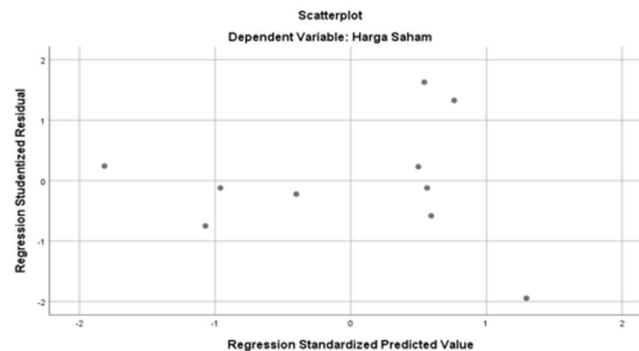
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-29210,262	27719,343		-1,054	0,327		
	Return On Assets	5621,798	1548,938	0,767	3,629	0,008	0,984	1,016
	Debt to Equity Ratio	513,501	451,915	0,240	1,136	0,293	0,984	1,016

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah penulis menggunakan SPSS Versi 25 (2025)

Berdasarkan gambar hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) *Return On Assets* (ROA) sebesar 1,016 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,016. Sedangkan nilai *Tolerance Return On Asset* (ROA) sebesar 0,984 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,984. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah penulis menggunakan SPSS Versi 25 (2025)

Gambar 4. 4
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 9
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.832 ^a	0,693	0,605	14769,969	2,005

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return On Assets

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah penulis menggunakan SPSS Versi 25 (2025)

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan pengujian *Durbin-Watson* (DW). Suatu pengujian dapat dikatakan tidak ada autokorelasi apabila nilai *Durbin-Watson* (DW) terletak diantara batas atas (dU) dan 4-dU, sehingga memiliki koefisien autokorelasi sama dengan 0.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen

Tabel 4. 12
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-29210,262	27719,343		-1,054
	Return On Assets	5621,798	1548,938	0,767	3,629
	Debt to Equity Ratio	513,501	451,915	0,240	1,136

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah penulis menggunakan SPSS Versi 25 (2025)

1. Nilai konstanta sebesar -29210,262 artinya jika nilai *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0 (nol), maka Harga Saham sebesar -29210,262
2. Nilai koefisien regresi *Return On Assets* (ROA) bernilai positif yaitu 5621,798. Maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *Return On Assets* (ROA) sebesar 1 satuan berarti akan meningkatkan Harga Saham sebesar 5621,79. Koefisien positif ini mengindikasikan hubungan positif antara *Return On Assets* (ROA) dan harga saham
3. Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai positif yaitu 513,501. Maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1 satuan berarti akan meningkatkan Harga Saham sebesar 513,501. Koefisien positif ini mengindikasikan hubungan positif antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan harga saham

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4. 15
Uji Koefisien Korelasi Secara Simultan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	0,693	0,605	14769,969

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return On Assets

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah penulis menggunakan SPSS Versi 25 (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R sebesar 0,832 berada pada interval koefisien antara 0,80 - 1,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjalankan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

Tabel 4. 18
Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	0,693	0,605	14769,969
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return On Assets				
b. Dependent Variable: Harga Saham				

Sumber: data diolah penulis menggunakan SPSS Versi 25 (2025)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,605 atau 60,5%. Hal ini menunjukan bahwa persentase sumbangan variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham sebesar 60,5% atau variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 60,5% variasi variabel dependen (Harga Saham). Sedangkan sisanya 39,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

Uji Hipotesis

Tabel 4. 19
Uji Hipotesis Secara Parsial Return On Assets (ROA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2609,132	15110,162		-0,173	0,867
	Return On Assets	5845,598	1564,070	0,797	3,737	0,006
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: data diolah penulis menggunakan SPSS Versi 25 (2025)

Maka dapat disimpulkan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan hasil nilai thitung > ttabel yaitu $2,3262 > 2,3060$. Serta nilai Sig. sebesar $0,006 < 0,05$ yang artinya berpengaruh. Maka *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2014-2023

Tabel 4. 20
Uji Hipotesis Secara Parsial Debt to Equity Ratio (DER)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10703,765	40404,838		0,265	0,798
	Debt to Equity Ratio	722,065	711,797	0,338	1,014	0,340
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: data diolah penulis menggunakan SPSS Versi 25 (2025)

Maka dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan hasil nilai thitung < ttabel yaitu $2,36262 < 2,3060$. Serta nilai Sig. sebesar $0,340 > 0,05$ yang artinya tidak berpengaruh. Maka *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2014-2023.

Tabel 4. 21
Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3439782178,163	2	1719891089,082	7,884
	Residual	1527063821,837	7	218151974,548	.016 ^b
	Total	4966846000,000	9		
a. Dependent Variable: Harga Saham					
b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return On Assets					

Sumber: data diolah penulis menggunakan SPSS Versi 25 (2025)

Maka dapat disimpulkan nilai nilai hitung $7,884 > f_{tabel} 4,74$ dan nilai Sig. sebesar $0,016 < 0,05$ yang artinya berpengaruh. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2014-2023

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui pengujian regresi linear sederhana dan berganda serta uji t dan uji f, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk selama periode 2014–2023 adalah sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula harga saham yang tercermin di pasar. Dengan kata lain, *Return on Assets* (ROA) menjadi indikator penting yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan daya tarik saham perusahaan di bursa efek
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t memberikan nilai signifikansi sebesar $0,340 > 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan pada struktur permodalan perusahaan, khususnya dalam proporsi utang terhadap ekuitas, tidak secara langsung memengaruhi harga saham. Investor tampaknya lebih fokus pada indikator profitabilitas dan stabilitas operasional dibandingkan dengan tingkat utang perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi
3. *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji f, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ dan nilai hitung sebesar $7,884$ yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa proporsi variabel *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mampu menjelaskan 60,5% variasi pergerakan harga saham, sementara sisanya 39,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang dianalisis dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Artanto, W. (2018). *Saham dan Analisis Teknikal*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Azis, M. (2017). *Analisis Laporan Keuangan dan Pasar Modal*. Makassar: CV Adhyatma Persada.

- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis - Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: Penerbit CV. Andi Offset.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handini, R. &. (2020). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Irham, F. (2015). *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2022). *Manajemen*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mangkunegara, A. A. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R. A. (2022). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rebin Sumardi, &. S. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Malang: UB Press.
- Sa'adah, N. W. (2020). *Pasar Modal: Teori dan Praktik Investasi Saham*. Yogyakarta: Deepublish
- Sarinah, &. M. (2017). *Manajemen*. Pekanbaru: CV Pustaka Ilmu. Pekanbaru: CV Pustaka Ilmu.
- Sudana, I. M. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tannadi, R. (2020). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wahyuni. (2018). *Analisis Rasio Keuangan dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zulfikar. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish

Jurnal

- Amalia Rismanty, V., Ekonomi dan Bisnis, F., Manajemen, P., & Pamulang, U. (2025). *Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada PT Astra Argo Lestari Tbk Periode 2014-2023*. 5(3), 668–677. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIPER>
- Andhani1, D., & Wahidah2, N. R. (2023). *Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk*. *Jurnal Sekretari* |, 10(1).
- Apriansyah, W., & Oktavian, J. A. (2017). *Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada PT.Gudang Garam Tbk*. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 1475–1480. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>
- Desmon, Yulistina, & Renandi. (t.t.-a). *Pengaruh ROA, NPM, DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Listen Bei*.
- Djatnika, A. (t.t.). *Dampak Return On Assets (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pt Telkom Indonesia Tbk Periode 2011-2020*. <http://jurnaldialektika.com/>

- Harjito, A., & Martono. (2020). *Manajemen Keuangan* (Edisi Terbaru). Yogyakarta: Ekonisia, Fakultas Ekonomi UII.
- Karni Gea, F., Nari Ratih Permada, D., Ekonomi dan Bisnis, F., Manajemen, P., & Pamulang, U. (2024). *Pengaruh ROA dan DER terhadap Harga Saham pada Lembaga Pembiayaan yang terdaftar di Bei*. 4(2), 285–296. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIPER>
- Manulang, R. U., Panjaitan, I. S., Damanik, D. S., & Manalu, E. (2021). *Pengaruh ROA, DER, NPM Terhadap Harga Saham Pada Sektor Keuangan (Finance) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 10(02). www.idx.co.id.
- Nur Lutfitasari, R., Ayu Tansar, I., Ningsih, T., & Pasundan, S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi pada salah satu perusahaan Sektor Industri Konsumsi). Dalam *Acman: Accounting and Management Journal* (Vol. 1, Nomor 1).
- Pribadi, T., Yastri, J., Zebua, Y., Marbun, P., Masharif Al-Syariah, J., Ekonomi, J., & Syariah, P. (t.t.). *Pengaruh ROA Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pt. Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022*. <https://doi.org/10.30651/jms.v9i2.22516>
- Saputra, S. D., & Mardiaty, D. (2024). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Industri Farmasi (Studi Empiris Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2011-2022). *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4).
- Valentino, R., & Sularto, L. (2013). Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Teknik Sipil*, 5

Website

- Gudang Garam*. (t.thn.). Dipetik September 2024, dari Gudang Garam Tbk: <https://www.gudanggaramtbk.com>
- YahooFinance*. (t.thn.). Dipetik September 2024, dari <http://finance.yahoo.com>. /